

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN PADA KAWASAN
DUNIA ISLAM DI ERA MODERN DI YORDANIA

MAKALAH REVISI
Mata Kuliah Sejarah Sosial Pendidikan Islam



OLEH
H. LAODE DARMAN SHOLEHUDDIN
000.03.23.2009

Dosen Pengajar
Dr. H.M. Arfah Shiddiq, MA
Dr. H. Nukman, MA

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR
2011

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan bangsa barat membuat kesadaran umat Islam atas ketertinggalan mereka dalam berbagai lapangan terutama ilmu pengetahuan. Kesadaran ini mulai muncul pada abad kesembilanbelas. Negeri-negeri Islam bangkit dengan semangat nasionalisme serta tumbuhnya gerakan partai yang memperjuangkan kemerdekaan negaranya, bebas dari pengaruh politik barat.

Negara modern Yordania pertama kali muncul pada tahun 1921 melepaskan diri dari kesultanan Turki Utsmani.

Yordania dikenal sebagai salah satu kerajaan Arab yang berada dibagian barat daya Asia dan barat laut Semenanjung Arabia pantai timur Laut Tengah; sebelah utara berbatasan dengan Syria (Suriah) dan sebelah timur dengan Irak dan Arab Saudi, disebelah barat dengan Israel (dan Palestina). Kerajaan ini memiliki penduduk berjumlah sekitar (sensus) dengan kepadatan orang/km². Bahasa Arab adalah bahasa resmi dan Islam sebagai agama negara, pusat ibukota negaranya adalah di Amman. Mulai abad kesembilan belas bangkitnya nasionalisme negeri-negeri Islam memperjuangkan kemerdekaannya, termasuk Yordania. Ikhwan Al-Muslimin partai politik Islam yang paling aktif dan dominan lahir di Mesir dan menyusup ke Palestina terus ke Yordania. Partai ini berperan dalam perang Arab Israel mendukung Raja Abdullah Ibn Al-Hussein, karena mempunyai keyakinan dan nilai-nilai Islam yang sama. Salah satu anggota partai ini memimpin departemen pendidikan, sekaligus melakukan reformasi dibidang pendidikan.¹

¹ Adid Thohir, "Studi Kawasan Dunia Islam" (Cet.1:Rajawali Pers:Jakarta, 2009).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas beberapa hal sebagai rumusan masalah

1. Bagaimana sejarah negara modern Yordania.
2. Bagaimana sosial budaya negara modern Yordania
3. Bagaimana sosial pendidikan negara modern Yordania.

BAB II PEMBAHASAN

I. Sejarah negara modern Yordania.

Sebelum berbicara masalah pendidikan di Yordania lebih dahulu kita mengenal sejarah munculnya negara ini, serta sosial budaya dan gerakan keagamaan yang berkembang. Negara modern Yordania pertama kali muncul pada tahun 1921 sebagai emirat (ke'emiran atau keamiran) Transyordan. Hingga pengujung Perang Duniua I wilayah ini merupakan bagian Suriah yang lebih besar yang berada dibawah kekuasaan Utsmaniyah. Setelah kekalahan Kesultanan Utsmaniyah pada tahun 1918, Sekutu membagi Timur Tengah menjadi kawasan-kawasan pengaruh mereka,dengan Transyordan dan Palestina berada dalam mandate dan perwalian Inggris. Pada tahun 1946, Transyordan mencapai kemerdekaannya untuk kemudian menjadi Kerajaan Hasyimiyah Yordania,dengan Pangeran Abdullah ibn Al-Hussein sebagai raja pertamanya (1921-1951).²

Pada 1967 tentara Israel menduduki Tepi Barat Sungai Yordan. Setelah pendudukan yang berkepanjangan pada Juli 1981 Yordania secara formal memperkuat ikatan hukum dan administrative dengan Tepi Barat, dan pada tahun 1989 menyelenggarakan pemilihan parelemen yang hanya mengikut sertakan penduduk Tepi Barat.

Yordania memiliki wilayah hampir 91.766 kilometer persegi,lebih dari dua pertiga luas wilayahnya semi tandus. Hampir 93 persen lahan yang dapat ditanami bergantung pada curah hujan, dan hanya 8,6 persen yang mendapat curah hujan.

Yordania bergantung pada impor bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Pertumbuhan penduduk meningkat secara tetap, pada September 1991berjumlah 3,5 juta dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 3,4 persen.³

² Ibid, hlm, 145

³ Adid Thohir, Op.Cit, h.147

II. Sosial Budaya.

Islam merupakan agama dominan di Mesir dan Yordania, 95% penduduknya adalah Muslim Sunni, penduduk lainnya terdiri atas kaum Druze dan Baha'i, sebagai sisanya orang Kristen sekitar 4%. Sebelum abad ke-20, sebagian besar penduduk Yordania adalah petani dan pedagang kecil yang menghuni pedesaan dan perkampungan. Sekitar peralihan pada abad ini, kelompok suku Shishan, Circassia, berdatangan dari negara-negara Baltik dan Kaukasia karena menghindari diri dari pergolakan politik dan religius demi menjaga bahasa dan warisan etnik mereka lainnya. Selama periode yang sama banyak individu atau keluarga dari negara-negara Arab sekitarnya seperti Suriah, Libanon, Palestina dan Iran berdatangan ke negeri ini dalam jumlah yang terus meningkat, baik sebagai buronan politik, maupun sebagai pekerja tetap.

Partai-partai politik pun mulai muncul, setelah Yordania terbentuk menjadi sebuah negara tahun 1921. Selama 1920-an dan 1930-an beberapa partai politik sekuler nasional menuntut kemerdekaan dari Inggris, namun gagal karena kurangnya kesadaran politik di kalangan penduduk pribumi dan besarnya pengaruh Inggris atas pemerintahan. Akan tetapi selama akhir tahun 1940-an dan awal 1950-an ideology=ideologi sekuler modern merembes ke Yordania dan negara-negara tetangga Arab. Para mahasiswa yang belajar di lembaga-lembaga pendidikan Suriah dan Libanon telah terpengaruh oleh gerakan yang aktif dan terorganisasi ini dan kemudian mereka membawanya ke Yordania. Kesadaran politik terpompa oleh ancaman dan tekanan yang tiada hentinya dari kolonialisme Barat.

III. Bagaimana sosial pendidikan di Yordania.

Partai politik Islam yang berperan dalam perkembangan pendidikan di Yordania adalah Ikhwan Al-Muslimin. Partai ini paling aktif dan dominan, lahir di Mesir dan menyusup ke Palestina pada 1946, kemudian melalui Palestina masuk ke Yordania. Salah satu faktor utama yang mengangkat kredibilitas dan penonjolan

Ikhwan Al-Muslimin adalah peran sertanya dalam perang Arab Israel 1948. Partai ini mendapat dukungan Raja Abdullah karena mempunyai keyakinan dan nilai-nilai Islam yang sama. Slogan Ikhwan Al-Muslimin yaitu “Islam adalah solusi”.

Lima agenda yang diketengahkan kepada masyarakat yaitu ⁴

1. Mengembangkan suatu kurikulum dan program pendidikan nasional yang didasarkan dan dibangun atas ajaran dan tata nilai Islam serta cocok dengan zaman modern;
2. Mengembangkan perekonomian dunia Islam dan menjamin suatu distribusi kekayaan yang merata;
3. Membina persatuan dikalangan pemerintahan Islam yang berbeda serta mengkoordinasikan kebijakan dan fungsi-fungsi untuk mempertahankan ikatan yang kuat dikalangan kaum muslimin;
4. Menyusun kebijakan sosial yang mendorong pertumbuhan ekonomi untuk menghapuskan kemiskinan, kebodohan, dan penyakit ;
5. Mengembangkan serta mempromosikan Islam sebagai basis bagi peradaban universal.

Agenda pembaruan Ikhwan Al-Muslimin diuji ketika Raja Husein meminta Mazhhar Badran tokoh terkemuka gerakan ini untuk menyusun kabinet pada Januari 1991. Lima anggota Ikhwan Al-Muslimin memimpin departemen-departemen penting antara lain, pendidikan, sosial dan kehakiman. Diantara reformasi yang diperkenalkan oleh menteri pendidikan yang baru diangkat, Abdullah Al-Aqaliya, adalah pemisahan berdasarkan gender ditempat kerja dan sekolah, revisi buku teks, pengangkatan sejumlah anggota Ikhwan Al-Muslimin untuk menduduki posisi-posisi kunci dalam departemen tersebut.

⁴ Ibid, hlm, 150.

Lebih dari empat dasawarsa yang lalu Ikhwan Al-Muslimin di Yordania telah membangun dan mengoperasikan hampir dua ratus (200) sekolah dasar dan menengah swasta Islam dan juga pusat-pusat pendidikan Al-Qur'an, yang didanai sepenuhnya oleh sumbangan-sumbangan dan dana-dana swasta.

Sejak 18 Safar 1413 H/1992 M, lalu disusul peresmian berdirinya 11 Jumadil Akhir 1413 H/1992, Raja Husein bin Thalal meresmikan berdirinya Jamilah al-Bayt, namun proses belajar mengajar barulah berlangsung mulai tahun akademik 1994/1995, Perguruan Tinggi ini merupakan dorongan dan prakarsa Raja demi penciptaan manusia Yordan khususnya dan umat Islam umumnya yang memiliki perpaduan kemampuan ruh modern dengan ilmu dan akal yang tinggi disatu sisi dan keimanan, akidah, dan nilai-nilai luhur Islam disisi lain.

Berdasarkan arahan Raja dan pengkajian para pakar dan cendekiawan Yordania, maka perguruan tinggi ini membina jenjang pendidikan Bacaloret (S1) dan Magister (S2), Jami'ah al-Bayt memiliki enam fakultas (kuliah), empat akademi (ma'bad), dan empat pusat (markaz), yaitu:

1. Fakultas Pengkajian Fikih dan Perundang-undangan
2. Fakultas Adab dan Sains
3. Fakultas Kependidikan
4. Fakultas Ekonomi dan Adfministrasi
5. Fakultas Teknologi Informasi
6. Fakultas Amirah Salma Keperawatan
7. Ma'had Sipil dan Aristektur Islam
8. Ma'had Falak dan Ulum al-Fadha
9. Ma'had Bayt al-Hikmah (Politik)
10. Ma'had Ulum al—Ardh dan al-Bi'ah

Empat Pusat Bahasa yakni :

1. Pusat bahasa
2. Pusat al-Hasub
3. Pusat Pembinaan Seni dan Pengembangan masyarakat

4. Pusat kajian Lingkungan Strategis dan Sumber Air.

Program Magister, adalah sbb:

Dalam kaitan dengan penamaan, universitas ini merupakan sebuah usaha konkrit untuk memelihara tradisi dan warisan leluhur kerajaan. Seperti diketahui bahwa kerajaan ini diberi nama dengan al-Hasyimiah sebagai pertanda pertalian kerajaan ini dengan Bani Hasyim, yakni keluarga Nabi Muhammad Saw. Bani Hasyim kemudian mendapat sebuah kehormatan besar pada diri Nabi bersama keluarganya. Universitas ini mengambil nama keluarga Nabi, meski mereka tidak menganut aliran Syiah sebab Sunni pun amat hormat kepada keluarga Nabi.

Jumlah pendaftar siswa pengungsi di Yordania yang dikelompokkan berdasarkan sekolah dan tingkat pendidikan.

Otoritas Sekolah	Tingkat Dasar	Tingkat Persiapan	Tingkat menengah
Sekolah Unrwa	86.931	54.283	0
Sekolah Pemerintah	38.180	25.938	2.943
Sekolah Swasta	2.616	1.347	488

Jumlah	127.727	81.558	21.431

Angka pendaftar para siswa pengungsi di sekolah pemerintah dan sekolah swasta dianggap belum lengkap, karena para siswa pengungsi kekurangan insentif (uang) untuk melaporkan status mereka jika ketika diminta (diperlukan) Pendidikan Tinggi.

Lebih dari 2,5 % jumlah penduduk Yordania mendaftar di Perguruan Tinggi proporsinya sebanding dengan Inggris. Akses ke Perguruan tinggi terbuka bagi semua siswa lulusan pendidikan menengah umum yang dapat memilih antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Ssiti jam pembelaan

dapat dipilih oleh mahasiswa berdasarkan rencana studi yang diimplementasikan di perguruan tinggi.

Sistem pendidikan tinggi negeri itu sangat berkembang dalam lima tahun terakhir. Tetapi masih banyak perlu dilakukan untuk mengikuti pengetahuan yang berkembang dengan cepat yang didasarkan oleh ekonomi. Antara tahun 2000/2001 dan 2006/2007 Yordania telah memperlihatkan peningkatan untuk pendidikan tinggi dengan pendaftar meningkat 14 persen pertahun dari 77.841 mahasiswa menjadi 218.900 mahasiswa. Yordania mempunyai tingkat pendaftar 40 persen lebih tinggi dari pada rata-rata daerah, seperti daftar berikut ini. Tiga perguruan tinggi negeri baru telah didirikan baru-baru ini, sehingga sudah mencapai jumlah 10 perguruan tinggi umum dinegara itu.

Perguruan tinggi swasta juga memperlihatkan peningkatan pendaftar sejak tahun 2000 sampai 2006, pendaftar pada 12 perguruan tinggi swasta meningkat sekitar 18 % pertahun yaitu dari 36.642 pendaftar menjadi 55.744. Namun, jumlah pendaftar di perguruan tinggi community menurun dari 30.000 menjadi 26.215. Penurunan angka pendaftar merefleksikan suatu bias terhadap pendidikan 4 tahun perguruan tinggi dan

7

juga kenyataannya bahwa kualitas pelatihan yang diberikan di perguruan tinggi ini tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja berdasarkan pengetahuan sekonomi. Dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang searah dengan pencapaian pendidikan tinggi, pemerintah perlu mengalokasikan sumberdaya lebih besar dalam meningkatkan system pendidikan tinggi saat ini dan juga untuk memperbaiki akses perguruan tinggi yang baik untuk peningkatan penduduk. Meskipun perguruan tinggi swasta harus mengubah kebijakan mereka. Pendaftaran di perguruan tinggi swasta untuk menyerap peningkatan jumlah mahasiswa perguruan tinggi. Proyeksi jumlah siswa masuk ke university mencapai 92.000 pertahun menjelang 2013 dari jumlah 50.469 pada tahun 2005.

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari tegaknya pendidikan. Karena itu pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia, juga diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban. Tidak ada satu prestasi pun tanpa peranan pendidikan.

Kejayaan Islam dimasa Klasik, telah meninggalkan jejak kebesaran Islam bidang ekonomi, politik, intelektualisme .tradisi – tradisi keagamaan seni dan sebagainya tidak terlepas dari dunia pendidikan begitu pula dengan kemunduran pendidikan Islam telah membawa Islam berkubang dalam kemunduran. Oleh karena itu untuk mencapai kemajuan pendidikan Islam sekarang dan memecahkan persoalan-persoalan pendidikan Islam, harus mendalami Historical Islam, khususnya yang menyangkut dengan dunia pendidikan Islam.⁵

Keberhasilan atau kegagalan Islam politik di Yordania, tampaknya akan bergantung pada tiga faktor kedepan: 1) perubahan sikap dan pandangan Barat terhadap Dunia Islam; 2) penyelesaian masalah Palestina Israel yang adil dan damai; serta 3) reformasi politik, ekonomi dan sosial di Yordania secara adil dan harmonis.

8

BAB III

A. Kesimpulan

Dapat dipahami bahwa citra negative dimata masyarakat Barat berawal pada masa Perang Salib dan berlanjut dengan kolonialisme Eropa di Timur Tengah antara

⁵ Ensiklopedia, Op.Cit,hlm. 180.

abad kedelapan belas dan kedua puluh. Lebih belakangan lagi kegagalan Barat membedakan antara ajaran Islam dan Islam politik menimbulkan persepsi bahwa Islam itu sendiri merupakan ancaman bagi kepentingan nasional dan nilai-nilai Barat. Pemerintah negara Barat tidak berhasil memahami bahwa sebetulnya Islam politik juga mencakup kelompok-kelompok moderat dan sekaligus radikal. Gerakan-gerakan protes Islam menolak pandangan hidup Barat dan campur tangan Barat dalam urusan dalam negeri masyarakat Islam Arab. Sikap Barat yang bermusuhan terhadap Islam dan kaum muslimin telah merangsang sikap serupa, diantara anggota berbagai gerakan Islam terhadap dunia Barat dan, pada gilirannya mendorong kemunculan Islam politik lebih lanjut.

Melalui kekuatan Islam politis di Yordania Ikwanul Muslimin memainkan peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di Yordania ini maju berkat kesadaran masyarakat, para pendirinya adalah berpendidikan tinggi banyak yang menyandang doctor, pada umumnya mereka berasal dari keluarga terpandang, bahkan yang terpenting lagi kerjasama yang baik antara Raja penguasa dengan organisasi keagamaan seperti Ikhwan Al-Muslimin. Tidak seperti organisasi atau partai politik lainnya yang tergolong sufisme

B. Saran.

Makalah ini jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritik demi perbaikan makalah sangat diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA.

Prof.Dr.Suwito,MA dan Fauzan, M.A. “Sejarah Sosial Pendidikan Islam”(Jakarta:Kencana,2005);

Ajid Thohir “ Studi Kawasan Dunia Islam” (Jakarta: Rajawali Pers,2009)

Dr.Badri Yatim, M.A. “Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II” (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)

Prof.Dr.H.Haidar Putra Daulay, M.A. “ Dinamika Pendidikan Islamdi Asia Tenggara “ (Jakarta: Aneka Cipta , 2009) hal.183 ;

Prof.Dr.H.Samsul Nizar, M.Ag “ Sejarah Pendidikan Islam “ (Jakarta: Kencana, 2009 ;

Dewan Editor, Ensiklopedia Islam, Jakarta:PT Ichtiar Baru Van Hoeve, t.th.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, Jakarta:PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994.